

## **Edukasi Keselamatan Berkendara di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul 'Aini Untuk Membentuk Budaya Tertib Lalu Lintas**

**Agus Suwarno<sup>1</sup>, Ismasari Nawangsih<sup>2</sup>, Asep Arwan Sulaeman<sup>3</sup>, Adi Rusdi Widya<sup>4</sup>, Antika Zahrotul Kamalia<sup>5</sup>**

<sup>1,4</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

<sup>2,3,5</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa  
agussuwarno@pelitabangsa.ac.id

---

*Diterima: 26-07-2023*

*Direvisi: 30-07-2023*

*Dipublikasikan: 01-08-2023*

---

### **Abstrak**

Kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap aturan lalu lintas, seperti melampaui batas kecepatan yang dianjurkan, menggunakan telepon seluler saat berkendara, serta melanggar rambu-rambu lalu lintas. Sikap seperti ini juga dilakukan oleh pendidik dan pekerja di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul 'Aini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan edukasi keselamatan berkendara di Yayasan tersebut dengan fokus membentuk budaya tertib lalu lintas. Penelitian ini melibatkan tenaga pendidik dan pekerja dari dua lokasi Yayasan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman tentang aturan lalu lintas, kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara, dan pemahaman mengenai bahaya dari pelanggaran aturan. Diharapkan melalui kegiatan edukasi berkala, kesadaran dan budaya tertib berlalu lintas dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi pengguna jalan, serta meningkatkan identitas Yayasan dalam tanggung jawab sosial terhadap keselamatan berlalu lintas.

**Kata kunci :** Kecelakaan, Edukasi, Keselamatan Berkendara

### **Abstract**

*Traffic accidents frequently occur due to non-compliance with traffic rules, such as exceeding recommended speed limits, using mobile phones while driving, and disregarding traffic signs. Such behavior is also observed among educators and employees at the Integrated Islamic Education Foundation of Baitul 'Aini. Therefore, this research aims to conduct road safety education at the foundation with a focus on cultivating a culture of orderly traffic. The study involves educators and employees from two locations of the foundation. The results indicate an improved understanding of traffic regulations, awareness of the importance of road safety, and comprehension of the consequences of rule violations. Through regular educational activities, it is expected that awareness and a culture of orderly traffic will be continuously enhanced, contributing to a safer and more comfortable environment for road users and enhancing the foundation's identity in its social responsibility for traffic safety.*

**Keywords:** Accident, Education, Road Safety

## **PENDAHULUAN**

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda[1].Masalah kedisiplinan dalam berkendara

merupakan sebuah fenomena yang muncul seiring dengan pertumbuhan penggunaan alat transportasi. Keberadaan aturan yang jelas seringkali tidak sejalan dengan kedisiplinan untuk mematuhi aturan tersebut[2]. Kecelakaan kendaraan roda dua adalah kecelakaan yang sering terjadi, terutama pengendara yang masih berusia remaja. Salah satu penyebab sering mengalami kecelakaan adalah kurangnya pemahaman etika dan aturan dalam berlalu lintas [3]

Sayangnya, masih banyak pengguna jalan, baik itu pengemudi maupun pejalan kaki, yang kurang memperhatikan aturan lalu lintas dan tidak mengutamakan keselamatan dalam berkendara. Hal ini menjadi perhatian serius bagi Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul ‘Aini karena karna banyak di temukan perilaku yang sering ditemui, antara lain melanggar rambu-rambu lalu lintas, melampaui batas kecepatan yang dianjurkan, menggunakan telepon seluler saat berkendara, serta mengabaikan hak pejalan kaki di penyeberangan. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan fatal dan menimbulkan dampak negatif bagi semua pihak, terutama di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul ‘Aini.

Kepadatan lalu lintas dan mobilitas kendaraan yang tinggi dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas yang berpotensi merenggut nyawa dan menyebabkan cedera serius. Untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan lingkungan, perlu dibentuk budaya tertib berlalu lintas di lingkungan yayasan ini.

Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi seluruh tenaga pendidik dan pekerja di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul ‘Aini tentang keselamatan berkendara dan membentuk budaya tertib lalu lintas yang kuat. Edukasi tentang keselamatan berkendara meliputi pemahaman tentang aturan lalu lintas, pentingnya mengutamakan keselamatan dalam berkendara, serta bahaya dan konsekuensi dari pelanggaran aturan lalu lintas.

## **METODE**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan rangkaian tahapan sebagai berikut:

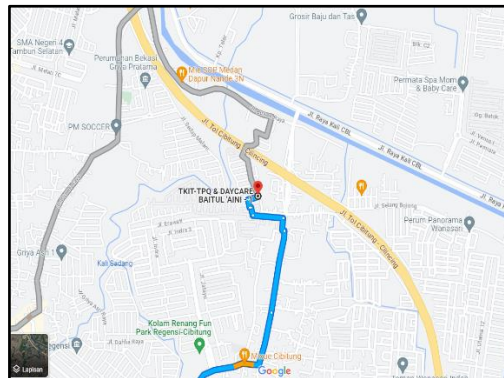
1. Tahap Persiapan
  - a) Melakukan survei lokasi tempat yang akan digunakan untuk kegiatan edukasi tentang keselamatan berkendara.
  - b) Memohon izin kepada pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan edukasi.
  - c) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan edukasi keselamatan berkendara
2. Tahap Pelaksanaan  
Melakukan kegiatan edukasi keselamatan berkendara, yang meliputi:
  - a) Menyampaikan materi-materi terkait aturan lalu lintas, pentingnya keselamatan, dan bahaya perilaku tidak tertib berkendara.
  - b) Memberikan tanya jawab kepada peserta untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.
3. Tahap Evaluasi:
  - a) Menganalisis hasil yang telah dicapai oleh peserta kegiatan edukasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
  - b) Membuat laporan kegiatan yang mencakup ringkasan kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk pengembangan kegiatan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Edukasi ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul ‘Aini yang berlokasi dikompleks Perumahan Villa Wanasari. Yayasan ini memiliki dua tempat kegiatan selain yang di Vila Wanasari ada juga yang berlokasi di Kompleks Perumahan Metland Cibitung, Cibitung, Bekasi 17520. Kegiatan ini di ikuti oleh guru dan pekerja dari kedua tempat tersebut.



**Gambar 1.** Yayasan Bitul ‘Aini



**Gambar 2.** Lokasi Google Map Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Hasil dari kegiatan Edukasi Keselamatan Berkendara di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul ‘Aini adalah sebagai berikut:

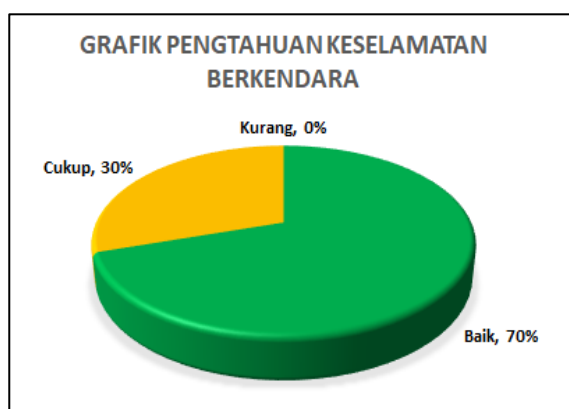
1. Peningkatan Pemahaman tentang Aturan Lalu Lintas: Para peserta kegiatan edukasi diberikan

pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aturan lalu lintas, termasuk rambu-rambu, tanda-tanda, dan makna setiap tanda yang ada di jalan. Hal ini penting agar para pengguna jalan dapat lebih memahami tindakan yang benar dan aman saat berkendara.

2. Kesadaran akan Pentingnya Keselamatan dalam Berkendara: Peserta kegiatan edukasi diingatkan tentang pentingnya keselamatan sebagai prioritas utama saat berkendara. Hal ini meliputi penggunaan sabuk pengaman, penggunaan helm bagi pengendara sepeda motor, tidak menggunakan telepon seluler saat berkendara, dan mengutamakan keselamatan pejalan kaki.
3. Mengetahui Bahaya dan Konsekuensi dari Pelanggaran Aturan Lalu Lintas: Para peserta juga diberikan informasi tentang bahaya dan konsekuensi dari pelanggaran aturan lalu lintas. Mereka menyadari bahwa pelanggaran aturan dapat menyebabkan kecelakaan serius yang berakibat fatal, baik bagi diri mereka sendiri maupun orang lain di sekitarnya.
4. Partisipasi dalam Tanya Jawab: Dengan memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, para peserta merasa lebih terlibat dalam kegiatan edukasi. Mereka dapat berbagi pengalaman dan memahami situasi lalu lintas yang berbeda, sehingga mendorong pengertian yang lebih baik tentang keselamatan berkendara.



**Gambar 4.** Grafik Pengetahuan Sebelum dilakukan Edukasi



**Gambar 5.** Grafik Pengetahuan Sebelum dilakukan Edukasi

Dari gambar grafik 4 dan 5 menunjukkan perubahan yang besar yang semula nilai kurang 45% menjadi 0%, nilai cukup 35% menjadi 30% dan yang paling signifikan nilai Baik dari 20% menjadi 70%. Grafik perubahan tersebut bisa dilihat di table berikut.

**Tabel 1.** Perubahan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi

Nilai	Sebelum	Sesudah
Kurang	45%	0%
Cukup	35%	30%
Baik	20%	70%

Kegiatan edukasi keselamatan berkendara di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul 'Aini telah memberikan dampak positif dalam membentuk budaya tertib lalu lintas di lingkungan yayasan. Peningkatan pemahaman tentang aturan lalu lintas dan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara akan berkontribusi pada pengurangan risiko kecelakaan lalu lintas.

Dengan adanya edukasi ini, diharapkan seluruh tenaga pendidik dan pekerja di Yayasan akan menjadi pengguna jalan yang lebih bertanggung jawab dan memprioritaskan keselamatan dalam setiap perjalanan. Mereka juga akan lebih peka terhadap hak pejalan kaki dan menghormati aturan lalu lintas yang ada.

Selain itu, dengan melibatkan peserta dalam sesi tanya jawab, para peserta dapat berbagi informasi dan pengalaman, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan peduli terhadap keselamatan bersama. Diskusi seperti ini dapat terus diadakan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan memperkuat budaya tertib berlalu lintas..

Namun, evaluasi dari kegiatan ini juga harus dilakukan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kekurangan dan menyempurnakan program edukasi selanjutnya. Dari hasil evaluasi, rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan edukasi keselamatan berkendara di masa depan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulannya, kegiatan edukasi keselamatan berkendara di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul 'Aini telah memberikan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman tentang aturan lalu lintas dan pentingnya keselamatan berkendara. Dengan adanya budaya tertib berlalu lintas, diharapkan tingkat keperdulain dan disiplin lalu lintas dapat menjadi budaya di lingkungan Yayasan.

Dengan mengadakan sesi edukasi secara berkala, para peserta dapat terus diperbarui dengan informasi terbaru tentang keselamatan berkendara dan menghadapi tantangan baru di jalan. Yayasan perlu menerapkan aturan internal yang mendukung keselamatan berkendara. Misalnya, mengharuskan para tenaga pendidik dan pekerja untuk menggunakan helm saat berkendara sepeda motor atau tidak menggunakan telepon seluler saat mengemudi. Pengawasan dan penegakan aturan ini perlu dilakukan secara konsisten. Memberikan apresiasi terhadap ketaatan berlalulintas kepada pekerja dan pendidik.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan edukasi keselamatan berkendara di Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Baitul 'Aini dapat terus memberikan dampak positif dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi semua pengguna jalan. Selain itu, budaya tertib berlalu lintas yang kuat akan menjadi bagian dari identitas Yayasan sebagai wujud tanggung jawab sosial dalam keselamatan berlalu lintas.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Yayasan Baitul ‘Aini dan seluruh peserta yang telah antusias berpartisipasi dalam kegiatan dan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sosialisasi Undang-Undang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Sebagai Edukasi Keselamatan Berkendara Di Desa Penagan Kecataman Mendo Barat Kabupaten Bangka, “Transformasi Cita Hukum Mewujudkan Indonesia Maju,” “Transformasi Cita Huk. Mewujudkan Indones. Maju,” vol. 1, no. 2, pp. 491–503, 2020.
- [2] S. Yuwono and E. Soviana, “Kampanye Keselamatan Berkendara : Pengaruhnya Terhadap Kedi Siplinan Dalam Berlalu Lintas,” J. Ilm. Berk. Psikol., vol. 12, pp. 148–153, 2010.
- [3] A. Utami and N. T. Hadi, “Edukasi Keselamatan Berkendara untuk Membentuk Generasi Tertib Berlalu Lintas di SMK Brawijaya Batu,” J. Abdimas PHB, vol. 5, no. 3, pp. 438–442, 2022, [Online]. Available: [http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3195/pdf\\_99](http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3195/pdf_99)